

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimental research*). Penelitian yang dilaksanakan menggunakan *one group pretes posttest design*, yaitu sekelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, dan pengaruh perlakuan di ukur dari perbedaan antara pengukuran awal (X) dan pengukuran akhir (Y) (Suryabrata, 2002: 55).

Definisi operasional variabel penelitian, secara kuantitatif, variabel variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah:

- 1) variabel bebas (variabel X) yaitu metode karyawisata.
- 2) variabel terikat (variabel Y) adalah menulis karangan deskripsi.

Keterkaitan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam kontruksi sebagai berikut:



Keterangan:

X = metode karyawisata

Y = menulis karangan deskripsi

Dengan pola penelitian sebagai berikut.

O1 X O2

Keterangan:

O1 = Prates kelas eksperimen

X = Penerapan metode karyawisata

O2 = Postes kelas eksperimen

Pada desain ini, observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Sebelum eksperimen, observasi yang dilakukan disebut prates dilakukan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan prates, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan metode karyawisata (X). Setelah pembelajaran dilakukan, pada kelas eksperimen diberikan postes (O2).

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah suatu cara atau metode yang digunakan dalam penelitian. Teknik penelitian yang penulis lakukan adalah teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang terdapat di dalam penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen penelitian yang diberikan terhadap subjek. Mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis uraikan sebagai berikut.

1) Observasi

Secara umum, observasi dapat penulis definisikan sebagai upaya mencatat, mengamati, dan mengadakan pertimbangan terhadap suatu peristiwa atau dengan ataupun tanpa alat bantu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen observasi untuk mencatat dan mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

2) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, mengetahui intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002: 12). Instrumen tes berupa tes kemampuan dengan format tes uraian bebas. Format tes digunakan pada pretes dan postes untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan setelah penerapan metode karyawisata. Adapun aspek yang penulis tentukan dalam format tes tersebut mencakup topik dan judul, urutan penyajian, hasil pengindraan, ejaan dan tanda baca, diksi, dan kalimat efektif.

3) Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikanto, 2002: 128). Angket yang digunakan penulis merupakan angket tertutup, artinya dalam angket disediakan opsi pilihan yang sudah ditentukan alternatif pilihan jawabannya (opsi A dan opsi B).

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dilaksanakan, maka selanjutnya mengolah data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya. Rumus untuk menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Dengan keterangan:

S = nilai dari setiap observer

O = jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = jumlah seluruh aspek

Setelah mendapat skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Dengan keterangan:

S₁ = skor total

S₂ = skor dari pengamat 1

S₂ = skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

4,00 - 3,50 = sangat baik

3,49 – 3,00 = baik

2,99 – 2,50 = cukup

> 2,50 = kurang

2) Penilaian hasil karangan siswa pada prates dan postes oleh tiga orang penilai menggunakan skor berdasarkan aspek penilaian. Ketiga orang penilai tersebut di antaranya.

a. Wati Herawati, mahasiswa UPI Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah melakukan PLP di SMA Negeri 9 Bandung tahun pelajaran 2008/2009.

b. Yuli Nurhati, mahasiswa UPI Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah melakukan PLP di SMA Negeri 9 Bandung tahun pelajaran 2008/2009.

c. Eni Sukaeni, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 9 Bandung.

3) Data yang diperoleh dari prates dan postes diperiksa lalu dianalisis oleh tiga orang penilai.

dengan rumus :
$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor siswa}}{\sum \text{ skor total}} \times 100$$

4) Pengujian reliabilitas nilai karangan siswa hasil prates dan postes antarpenilai menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

selain itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilfort sebagai berikut:

< 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 – 0,40 = korelasi rendah

0,40 – 0,60 = korelasi sedang

0,60 – 0,80 = korelasi tinggi

0,80 – 0,99 = korelasi tingkat tinggi

1,00 = korelasi sempurna

5) Mencari rata rata dengan rumus:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum \text{nilai}}{3}$$

6) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika t hitung $>$ t tabel dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

a. Mencari mean prates dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean prates} = \frac{\sum X_1}{N}$$

b. Mencari mean postes dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean postes} = \frac{\sum X_2}{N}$$

c. Mencari mean dari tes awal dan tes akhir.

$$\text{Md} = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan prates dan postes

d = gain

N = jumlah sampel

d. Mencari kuadrat derivasi

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

e. Menentukan nilai t_{hitung} menggunakan rumus berikut.

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = mean perbedaan prates dan postes

Xd = derivasi masing-masing subjek

t = uji (tes)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat derivasi

N = jumlah sampel

f. Menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

g. $t_{tabel} = 95\%$ (db)

7) Mengolah pengisian angket dengan cara menghitung persentase.

Pemerolehan data angket ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode karyawisata. Menghitung data angket dengan cara menghitung persentase angket yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

% = prosentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Adapun pedoman untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut.

0%	= tidak ada
1%-5%	= hampir tidak ada
6%-25%	= sebagian kecil
26%-49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51%-75%	= sebagian besar
76%-95%	= sebagian besar
96%-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

3.3 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah populasi dan sampel.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002 : 108). Mengacu pada pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2008/2009. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sampel (penelitian terhadap sebagian dari populasi). Seperti yang dikemukakan Arikunto (2002 : 109) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah siswa kelas X 9 sebagai kelas eksperimen. Penentuan sampel dilakukan secara *random sampling*. Dalam pengambilan sampel secara *random*, semua subjek yang terdapat dalam populasi dianggap sama dan mempunyai kesempatan yang sama pula untuk dipilih menjadi sampel (Arikonto, 2002 : 111). Cara *random sampling* yang digunakan dalam penelitian adalah dengan undian, artinya setiap kelas diberi nomor lalu dipilih satu kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara dikocok. Dengan demikian, maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

3.4 Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan pengumpulan data. Data yang dipersiapkan yaitu menentukan instrumen penelitian dan menyusun instrumen perlakuan.

3.4.1 Menentukan Instrumen Perlakuan

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi prates maupun postes. Instrumen nontes digunakan untuk mengetahui respons dan sikap siswa terhadap metode karyawisata yang diujikan. Instrumen tes yang digunakan penulis berbentuk

format tes kemampuan sedangkan instrumen nontes berbentuk format observasi dan angket.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Lembar observasi aktivitas guru
- 2) Lembar tes kemampuan menulis karangan deskripsi
- 3) Angket

3.4.2 Menyusun Instrumen Perlakuan

Setelah menentukan instrumen penelitian, selanjutnya instrumen itu diberi perlakuan sebagai berikut.

- 1) Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru diolah dengan cara mendeskripsikan semua kegiatan yang dilakukan guru mulai dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Lembar ini perlu dianalisis guna mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi.

- 2) Lembar tes hasil belajar siswa

Berikut ini kriteria penilaian karangan siswa.

- a) Tema dan Judul

5 = Bentuk, judul dan isi sesuai dengan tema.

4 = Bentuk, judul sesuai dengan tema, ada bagian isi kurang sesuai dengan judul.

3 = Bentuk, judul sesuai dengan tema, banyak isi karangan kurang sesuai

dengan judul.

2 = Bentuk, judul, dan isi kurang sesuai dengan tema.

1 = Bentuk, judul, dan isi tidak sesuai dengan tema.

b) Urutan Penyajian

5 = Tulisan mengandung ciri-ciri karangan deskripsi yang diuraikan secara teratur, jelas, dan terperinci

4 = Tulisan mengandung ciri-ciri karangan deskripsi tetapi, kurang diuraikan secara jelas dan teratur.

3 = Tulisan mengandung sebagian besar ciri-ciri karangan deskripsi tetapi, kurang diuraikan secara jelas dan teratur.

2 = Tulisan mengandung sedikit ciri-ciri karangan deskripsi dan kurang diuraikan secara jelas dan teratur.

1 = Tulisan tidak mengandung ciri-ciri karangan deskripsi dan kurang diuraikan secara jelas dan teratur.

c) Hasil Pengindraan

5 = Tulisan terpusat pada hasil pengindraan, sehingga menggambarkan kesan hasil pengindraan.

4 = Tulisan terpusat pada hasil pengindraan, tetapi masih mampu menggambarkan kesan hasil pengindraan.

3 = Tulisan terpusat pada hasil pengindraan, tetapi masih kurang menggambarkan kesan hasil pengindraan.

2 = Tulisan tidak terlalu terpusat pada hasil pengindraan, tetapi masih sedikit mencerminkan kesan hasil pengindraan.

1 = Tulisan tidak terlalu terpusat pada hasil pengindraan dan tidak mencerminkan kesan hasil pengindraan.

d) Ejaan dan Tanda Baca

5 = Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca.

4 = Penerapan ejaan baik, menguasai aturan penulisan, sedikit kesalahan tanda baca yang menunjukkan ketidak cermatan.

3 = Penerapan ejaan kurang baik, sedikit kesalahan tanda baca yang menunjukkan ketidak cermatan.

2 = Penerapan ejaan kurang baik, banyak kesalahan tanda baca yang menunjukkan ketidak cermatan.

1 = Penerapan ejaan tidak baik dan banyak kesalahan tanda baca.

e) Diksi

5 = Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai, serta memiliki gaya bahasa yang menarik dan bervariasi.

4 = Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai, tetapi gaya bahasanya kurang menarik dan bervariasi.

3 = Ada sedikit pilihan kata yang kurang tepat, arti kata dan bahasanya sesuai, tetapi gaya bahasanya kurang menarik.

2 = Banyak pilihan kata yang kurang tepat, arti kata dan bahasanya sesuai, dan gaya bahasanya kurang menarik.

1 = Pilihan katanya tidak tepat, arti kata dan ragam bahasa kurang sesuai.

f) Kalimat Efektif

5 = Semua kalimat yang digunakan merupakan kalimat efektif sehingga makna yang disampaikan dalam tiap kalimat jelas.

4 = Ada beberapa kalimat yang tidak efektif sehingga makna yang disampaikan dalam tiap kalimat kurang jelas/bertele-tele.

3 = Sebagian kalimat yang digunakan tidak efektif sehingga makna yang disampaikan dalam tiap kalimat kurang jelas/bertele-tele.

2 = Hanya beberapa kalimat yang digunakan merupakan kalimat efektif sehingga makna yang disampaikan tidak jelas.

1 = Tidak menggunakan kalimat efektif sehingga makna dalam setiap kalimat tidak jelas/bertele-tele.

Kategori keterangan:

\sum skor karangan siswa 86-100 dikategorikan amat baik

\sum skor karangan siswa 75-85 dikategorikan baik

\sum skor karangan siswa 70-74 dikategorikan cukup

\sum skor karangan siswa <69 dikategorikan kurang

3) Angket

Angket atau kuisioner diisi oleh siswa untuk mengetahui frekuensi latihan mengarang dan jenis karangan yang biasa ditulisnya, pengetahuan terhadap jenis karangan deskripsi, serta pandangannya terhadap pembelajaran menullis karangan deskripsi menggunakan metode karyawisata. Data yang

diperoleh kemudian dianalisis dan dipersentasekan sehingga diperoleh informasi yang mendukung terhadap penelitian penulis.

3.5 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti mengadakan dua kali penelitian yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan I

- 1) Observasi terhadap aktivitas guru yaitu untuk mengetahui ketepatan guru dalam mengajar.
- 2) Prates bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan deskripsi sebelum penerapan metode karyawisata.

Pertemuan II

- 1) Postes bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.
- 2) Angket diberikan untuk mendukung penelitian.

3.6 Acuan Proses Belajar Mengajar

Acuan proses belajar mengajar dalam penelitian ini yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan pada silabus. Dalam silabus kelas X semester I berisi hal-hal berikut ini.

1) Standar kompetensi

Menulis: mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).

2) Kompetensi dasar

Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

3) Indikator

- a. Melakukan observasi.
- b. Mendefinisikan deskripsi
- c. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi berdasarkan hasil pengamatan.
- d. Menyusun kerangka paragraf deskriptif.
- e. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif.

4) Materi pembelajaran

Paragraf deskriptif.

5) Kegiatan pembelajaran

- a. Membaca paragraf deskriptif.
- b. Mengidentifikasi karakteristik paragraf deskriptif.
- c. Menulis paragraf deskriptif.

6) Media dan sumber belajar

- a. *Eksposisi* dan *deskripsi* oleh Gorys Keraf.
- b. Buku yang terkait dengan deskripsi.

7) Waktu

4 x 45 menit atau 4 jam pelajaran.

8) Penilaian

- a. Penilaian proses.
- b. Jenis tagihan yaitu tugas individu.
- c. Bentuk tagihan berupa uraian bebas.

Penulis mengembangkan silabus di atas untuk penelitian dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dapat dilihat di lampiran.

